

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN *RISK*
TOLERANCE TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA ANGGOTA
KOMUNITAS SENIMAN MOJOPOLO**



SKRIPSI

Oleh :

Ester Dwi Supriyanto

19120048

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2023**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA ANGGOTA KOMUNITAS SENIMAN MOJOPOLO



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Ester Dwi Supriyanto

19120048

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ester Dwi Supriyanto
NIM : 19120048
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP,
DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PADA ANGGOTA KOMUNITAS SENIMAN
MOJOPOLO

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin
Tanggal : 08 Januari 2024

Pembimbing



Ari Susanti, S.Pt., M.M.

NIDN. 0323048302

Mengetahui,

Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

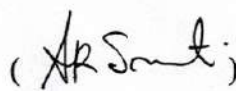
NIDN. 0606118902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ester Dwi Supriyanto
NIM : 19120048
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP,
DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PADA ANGGOTA KOMUNITAS SENIMAN
MOJOPOLO**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar Sarjana Manajemen.

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Januari 2024

Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua : Ari Susanti, S.Pt., M.M.	()
Anggota : Aditya Liliyan, S.M.B, M.M.	()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Risk Tolerance* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Anggota Komunitas Seniman Mojopolo

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 08 Januari 2024

Pembuat Pernyataan,



Ester Dwi Supriyanto

MOTTO

“No discipline is enjoyable while it is happening-it’s painful! But afterward there will be a peaceful harvest of right living for those who are trained in this way.”

Hebrews 12:11 NLT

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

Yeremia 29:11 TB

“And remember that I am always with you until the end of the time.”

Matthew 28:20b GW

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Tuhan yang Maha Esa, Maha Kasih, Maha Mulia, Maha Tinggi, dan Maha Agung, karena atas berkat dan hikmat serta kesempatan yang diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hasil penelitian yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada kedua orang tua atas kasih sayang dan cinta yang tulus, serta dukungan dan doa yang selalu tercurah untuk penulis.

KATA PENGANTAR

Salam damai sejahtera,

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan hikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan *Risk Tolerance* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Anggota Komunitas Seniman Mojopolo” ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada program Manajemen Umum di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta). Penulis menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyano, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di sekolah tinggi ini, dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi penulis.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang membantu menyempurnakan hasil skripsi penulis.
3. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M. dan Ibu Heny Kurnianingsih, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STIE Surakarta yang telah memberikan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan

di sekolah tinggi ini, serta memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Andreas Supriyanto dan Ibu Yohana Sri Urip yang telah memberikan seluruh cinta kasih sayang dan senantiasa membantu penulis baik dalam memberikan nasihat, material, bimbingan, pendidikan, semangat dan doa yang tiada putus tulus tanpa pamrih. Terimakasih bapak dan ibu tersayang, skripsi ini saya tunjukkan untuk orang tua tercinta, semoga langkahku kedepan senantiasa teriringi oleh doa dan dapat menjadi berkat bagi banyak orang.
6. Kakak Yohanes Nehemia Supriyanto dan Adik Oktariza Kristi Supriyanto yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih selalu ada dan mendengar setiap cerita dan mendukung setiap cita-cita dan mimpiku.
7. Novicha Intan Pradipta Putri H. sahabat tersayang yang tidak pernah berhenti mengingatkan untuk selalu bahagia dan menjaga kesehatan serta dukungan dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Usus Yesus ku: Morin Lorena Wibowo, Nicken Kharisma, Wulandari, Retno Wulandari, dan Ayu Evitasari serta Avelia Putri sahabat seperjuangan yang senantiasa selalu memberikan dukungan satu sama lain agar penyusunan skripsi ini segera selesai.
9. Teman-teman Manajemen angkatan 2019 yang telah mengukir banyak kisah dan kenangan indah bersama selama masa perkuliahan terutama teman-teman Manajemen Reguler Malam.
10. Ibu Priscilla Listijani Simowibowo selaku General Manajer Divisi Finance PT. Konimex, Bapak Ananta Tanuatmadja, Bapak Tan Edy Santoso, dan Bapak Stefanus Harianto selaku Manajer Bagian Financial Advisor PT. Konimex, serta Ibu Maria Kristina dan Bapak Yehezkiel Eric Maryanto selaku Supervisor Bagian Financial Advisor PT. Konimex yang telah memberikan izin, kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di STIE Surakarta.

11. Seluruh karyawan PT. Konimex khususnya Divisi Finance yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Komunitas Seniman Mojopolo yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melakukan pengisian pernyataan penelitian sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
13. Teman-teman dan kerabat serta keluarga GSJA Gadingan yang memberikan motivasi dan doa selama penulis menempuh pendidikan di STIE Surakarta.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang penulis lakukan dan tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun bagi penulis. Semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan keuangan. Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberkati dan membalas segala bentuk kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Terimakasih.

Sukoharjo, 08 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	7
2. Perilaku Keuangan	7
3. Literasi Keuangan.....	8
4. Gaya Hidup.....	9
5. <i>Risk tolerance</i>	11
B. Penelitian Terdahulu.....	11
C. Kerangka Pikir	135
D. Hipotesis Penelitian.....	136

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	18
B. Jenis dan Sumber Data	18
C. Populasi dan Sampel	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian.....	20
3. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Variabel dan Definisi Operasional	21
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Komunitas Seniman Mojopolo.....	29
B. Deskripsi Data.....	29
C. Hasil Analisis Data.....	40
D. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2. Skala Likert	21
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	30
Tabel 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili.....	31
Tabel 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Rata-rata Penghasilan.....	32
Tabel 8. Deskripsi Responden Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran	32
Tabel 9. Rentang Skor Rata-rata	33
Tabel 10. Frekuensi Jawaban Variabel Literasi Keuangan.....	34
Tabel 11. Frekuensi Jawaban Variabel Gaya Hidup.....	35
Tabel 12. Frekuensi Jawaban Variabel <i>Risk Tolerance</i>	37
Tabel 13. Frekuensi Jawaban Variabel Perilaku Keuangan.....	38
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	40
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup.....	41
Tabel 16. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Risk Tolerance</i>	41
Tabel 17. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan.....	41
Tabel 18. Hasil Uji Reabilitas	42
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	43
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	45
Tabel 23. Hasil Uji t	46
Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan.....	1
Gambar 2. Kerangka Pikir.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Olah Data

1. Uji Instrumen Data
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (t)
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ABSTRAK

ESTER DWI SUPRIYANTO 19120048, 55 Halaman, PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA ANGGOTA KOMUNITAS SENIMAN MOJOPOLO, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *risk tolerance* terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas Seniman Mojopolo. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif komunitas Seniman Mojopolo. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 98 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *Google form*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Risk Tolerance*, Dan Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

ESTER DWI SUPRIYANTO 19120048, 55 pages, THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, AND RISK TOLERANCE ON FINANCIAL BEHAVIOR OF THE SENIMAN MOJOPOLO COMMUNITY, 2023.

This study aims to determine the effect of financial literacy, lifestyle, and risk tolerance on financial behavior in members of the Seniman Mojopolo community. The research method uses quantitative methods. The population in this study is active members of the Seniman Mojopolo community. The number of samples taken was 98 respondents with a sampling technique, namely simple random sampling. Data collection method by distributing questionnaires online through Google form. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of IBM SPSS software version 25. The result showed that financial literacy and lifestyle had a significant effect on financial behavior, while risk tolerance did not have a significant effect on financial behavior.

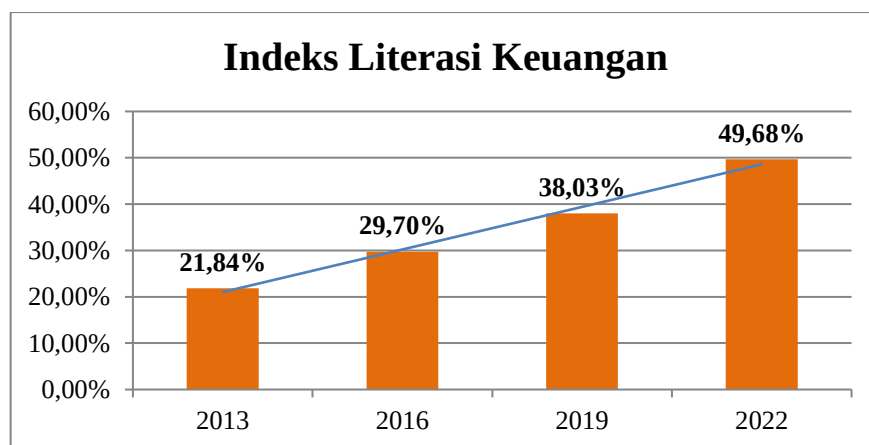
Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Risk Tolerance, and Financial Behavior.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masifnya perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang telah mengubah perilaku masyarakat, salah satunya adalah perubahan perilaku keuangan. Peningkatan perilaku terlihat dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang menunjukkan peningkatan rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat Indonesia sebesar 8,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan rata-rata pengeluaran sebesar 1.392.992 rupiah pada September 2022 dan rata-rata pengeluaran provinsi Jawa Tengah sebesar 1.161.878 rupiah per bulan (BPS, 2023). Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan perilaku konsumtif dalam masyarakat khususnya di wilayah Jawa Tengah. Perilaku konsumtif tersebut disebabkan karena kurangnya wawasan dalam masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, gaya hidup konsumtif serta kurangnya pengenalan akan risiko yang dapat ditoleransi oleh masing-masing individu sehingga menyebabkan kesulitan keuangan dikemudian hari.

Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan



Sumber : OJK, Data diolah, 2023

Indeks literasi keuangan Indonesia berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. (OJK, 2022) Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%. Berdasarkan wilayah, indeks literasi keuangan masyarakat wilayah perkotaan sebesar 50,52% sedangkan masyarakat wilayah pedesaan sebesar 48,43%. Provinsi Jawa Tengah, indeks literasi keuangan menunjukkan hasil sebesar 51,69%. Meskipun menunjukkan peningkatan, namun masih ada sebagian masyarakat Indonesia yang belum memiliki pemahaman keuangan yang memadai, terutama wilayah pedesaan dimana indeks literasi keuangan masih dibawah 50%. Hasil penelitian Tukan et al., (2020), Anisyah et al., (2021), Novita et al., (2021), dan Noviani (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Perubahan perilaku juga terlihat pada gaya hidup masyarakat sehari-hari, bahkan digitalisasi juga berperan dalam perubahan gaya hidup masyarakat. Gaya hidup seseorang ditentukan oleh pola konsumsi mereka yang menunjukkan bagaimana mereka menggunakan waktu dan uang mereka (Sumarwan, 2015).

Gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya (Azizah, 2020). Menurut Chinen & Endo (2012) seseorang yang mampu membuat keputusan tentang pengelolaan keuangannya akan menghindari masalah di masa depan dan menunjukkan perilaku yang sehat, yang memungkinkan mereka untuk menentukan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan mereka.

Penelitian oleh Novita et al. (2021), Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021), Pulungan et al. (2018) dan HS & Lestari (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Studi yang dilakukan oleh Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Setiap tindakan dan keputusan yang dibuat selalu ada risiko yang timbul. Risiko, menurut Soemarno (2009) adalah keadaan dimana ada ketidakpastian tentang semua konsekuensi negatif yang mungkin terjadi. Joo, S., & Grable (2004) mendefinisikan toleransi risiko sebagai jumlah maksimum ketidakpastian yang dapat diterima seseorang saat membuat keputusan keuangan. Setiap orang memiliki perspektif yang berbeda-beda tentang risiko keuangan. Beberapa orang mampu dan berani mengambil risiko dalam pengelolaan keuangan, sedangkan yang lain tidak mampu atau tidak berani.

Penelitian oleh Lestari et al. (2022) menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Ramadani et al. (2023), Darwati et al. (2022) dan Sampoerno & Haryono (2021) yang menunjukkan *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Kemudahan akses dalam berbagai bidang serta gaya hidup yang tinggi mengakibatkan seseorang bertindak tanpa memperhatikan risiko yang timbul dan mampu ditoleransi, seperti pada kasus pinjaman *online* (pinjol) ilegal yang belakangan ini sedang marak. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam (databoks.katadata.co.id, 2023) mencatat ada 3.903 aduan masyarakat terkait pinjaman *online* alias pinjol ilegal sejak Januari hingga 29 Mei 2023. Mereka yang terjatuh dalam pinjol ilegal dengan bunga yang tinggi seringkali berujung galbay (gagal bayar). Berdasarkan hal tersebut, pemahaman terhadap keuangan dan toleransi risiko dari masing-masing individu diperlukan agar tepat dalam pengambilan keputusan keuangan.

Istilah perilaku keuangan mengacu pada cara seseorang berperilaku terhadap uang mereka dan cara mereka mengelolanya. Perilaku keuangan yang baik mencerminkan perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab, sehingga semua keuangan dapat dikelola dengan tepat baik individu, keluarga maupun masyarakat (Rumini et al., 2019).

OJK menetapkan komunitas sebagai salah satu sasaran utama dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Komunitas seniman Mojopolo merupakan paguyuban atau kelompok seniman yang berada di wilayah Mojolaban dan Polokarto. Anggota dari komunitas ini terdiri dari penyanyi, musisi, yogo, penari, pelukis, foto dan videographer, perias manten, tukang dekorasi dan kajang, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kesenian. Gaya hidup dari masing-masing anggota dan kebijakan dalam komunitas dapat membentuk gaya hidup baru yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut maka judul penelitian yang diambil adalah “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA ANGGOTA KOMUNITAS SENIMAN MOJOPOLO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas Seniman Mojopolo?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas Seniman Mojopolo?
3. Apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas Seniman Mojopolo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas Seniman Mojopolo.
2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas Seniman Mojopolo.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh *risk tolerance* terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas Seniman Mojopolo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan masukan yang positif dalam perilaku keuangan sehari-hari dan dimasa yang akan datang. Memberikan edukasi mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan *risk tolerance* terhadap perilaku keuangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu manajemen keuangan, pemahaman teori serta memberikan pengalaman bagi peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *risk tolerance* terhadap perilaku keuangan pada komunitas seniman Mojopolo.

- b. Bagi Komunitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi anggota komunitas Seniman Mojopolo dalam pengelolaan keuangan dengan meningkatkan literasi

keuangan, serta memperhatikan gaya hidup dan *risk tolerance*, sehingga pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik dan meminimalkan timbulnya risiko.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya serta menambah referensi dan sebagai bahan kajian dalam ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan *risk tolerance* terhadap perilaku keuangan secara optimal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikembangkan pada tahun 1991 oleh Ajzen. *Theory of planned behavior* mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku maupun sebaliknya. Penelitian Wikamorys & Rochmach (2017), *theory of planned behavior* dijelaskan bahwa perilaku individu akan muncul karena adanya niat untuk berperilaku. Niat seseorang untuk berperilaku dapat diprediksi melalui tiga hal yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) yang merupakan keseluruhan dari evaluasi seseorang mengenai positif atau negatifnya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, kemudian *subjective norm* (norma subjektif) yang merupakan suatu kepercayaan seseorang mengenai tuntutan dari orang lain yang dianggap penting untuknya dan bersedia untuk menampilkan suatu perilaku tertentu sesuai dengan tuntutan, dan yang terakhir adalah *perceived behavior control* (persepsi pengendalian diri) yang merupakan persepsi seseorang tentang kemampuan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu.

2. Perilaku Keuangan

Horne & Wachowicz (2002) dalam Mien & Thao (2015) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Perilaku keuangan adalah sikap yang terbentuk dimana mampu mempertimbangkan dan merencanakan cara memperoleh anggaran sehingga mampu menabung, menerima risiko dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran (Susanti et al., 2018).

Munculnya perilaku keuangan sebagai dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat sumber daya keuangan yang dimilikinya. Pulungan et al. (2018) mengungkapkan perilaku keuangan disimbolkan dari tindakan konsumsi dan menabung.

Perilaku keuangan diukur menggunakan indikator (Dew & Xiao, 2011; Rizkiawati & Asandimitra, 2018; Erlangga & Krisnawati, 2020) yang meliputi :

- a. Konsumsi
- b. Kredit
- c. Tabungan dan investasi
- d. Asuransi

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan (OJK).

Manfaat dari literasi keuangan bagi masyarakat meliputi :

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan;
- b. Masyarakat memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan keuangan dengan lebih baik;
- c. Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan yang diambil;
- d. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan, dan kesejahteraan keuangan dapat tercapai.

Indikator dalam literasi keuangan (Noviani, 2021) yaitu :

- a. Pengetahuan umum keuangan pribadi
- b. Pengetahuan umum mengenai tabungan dan pinjaman
- c. Pengetahuan umum mengenai asuransi
- d. Pengetahuan umum mengenai investasi

4. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola pikir seseorang dalam bereaksi dan berinteraksi di dunia yang tercermin dalam aktivitas (*activities*), opini (*opinions*) dan minat seseorang (*interest*) (Kotler & Keller (2009); Sumarwan (2015)). Perilaku seseorang digambarkan melalui bagaimana mereka hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Plummer (1974) berpendapat bahwa segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas individu dalam hal :

- a. Bagaimana mereka menghabiskan waktunya,
- b. Minat mereka, apa yang dianggap penting disekitarnya,
- c. Pandangan-pandangan baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain,
- d. Karakter-karakter dasar seperti tahap yang mereka telah lalui dalam kehidupan, penghasilan, pendidikan dan dimana mereka tinggal.

Willbanks (2015) melalui (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) mendefinisikan orientasi gaya hidup dalam enam kelompok, sebagai berikut :

- a. *Achievers*, menggambarkan individu yang memiliki pendapatan tinggi, memiliki orientasi status, pekerja keras, individu sukses, memiliki sikap konservatif dalam berpolitik, menghargai peraturan, menyukai produk terkenal dan senang menunjukkan kesuksesannya.
- b. *Strivers*, menggambarkan individu yang berpendapatan rendah namun berorientasi pada statusnya.
- c. *Fulfilleds*, menggambarkan individu yang dewasa, yang bertanggung jawab, profesional, dan berpendidikan menjadi cirinya, berpendapatan tinggi, merupakan individu yang *update* dan pribadi yang terbuka.
- d. *Experiencers*, menggambarkan individu yang berpendapatan tinggi, berorientasi pada tindakan, menyukai sosial, olahraga dan produk baru.
- e. *Believers*, menggambarkan individu yang memiliki motivasi ideal tetapi berpendapatan rendah, memiliki sikap konservatif, menyukai produk barat dan merek ternama.
- f. *Makers*, menggambarkan individu yang berpendapatan rendah, berorientasi pada tindakan, menyukai hal yang praktis, individu yang menghargai kemandirian, pekerjaan, menyukai rekreasi alam dan bersama keluarga, tetapi kurang menyukai dunia luar.

Berdasarkan penggambaran Sumarwan (2015) indikator gaya hidup meliputi :

- a. *Activities* (kegiatan)
- b. *Interest* (minat)
- c. *Opinions* (opini)

5. *Risk tolerance*

Joo, S., & Grable (2004) mendefinisikan *risk tolerance* sebagai besarnya maksimum individu dapat menerima ketidakpastian bahwa seseorang bersedia menghadapi kondisi ketika membuat keputusan keuangan. Semakin tinggi tingkat toleransi risiko maka seseorang akan berani mengambil keputusan (F. K. Putri & Hakim, 2017).

Indikator yang digunakan dalam mengukur *risk tolerance* menurut Adhikari & O'leary (2011) adalah :

- a. Keamanan (*safety*)
- b. Perlindungan (*hedging*)
- c. Definisi risiko

B. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Brigitta Azalea Pulo Tukan, Wahyudi, Dahia br. Pinem (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Dosen	Variabel dependen : 1. Perilaku Keuangan Variabel independen : 1. Literasi Keuangan 2. <i>Financial Technology</i> 3. Pendapatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, <i>financial technology</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

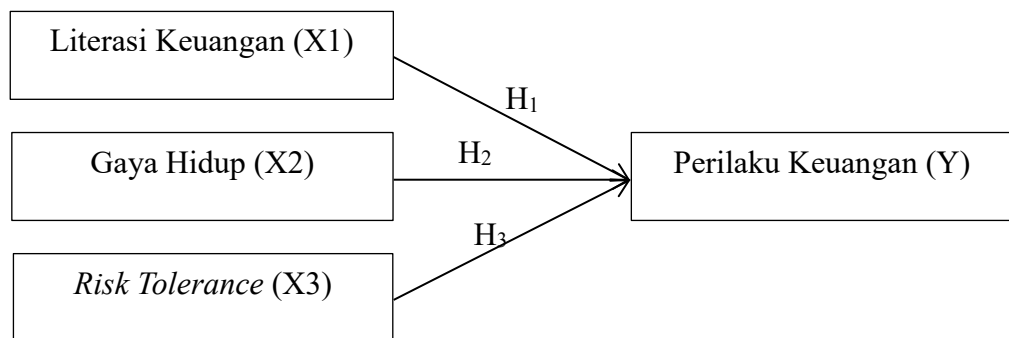
2.	Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, Siti Hidayati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang	Variabel dependen : 1. Perilaku Keuangan Variabel independen : 1. Literasi Keuangan 2. Inklusi Keuangan 3. <i>Financial Technology</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan inklusi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan.
3.	Aditya Ferdiansyah, Nunuk Triwahyuningtyas (2021)	Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel dependen : 1. Perilaku Keuangan Variabel independen : 1. Layanan Financial Technology 2. Gaya hidup	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan <i>financial technology</i> dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4.	Ana Khofifa, Ika Wahyuni, Ida Subaida (2022)	Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	Variabel dependen : 1. Perilaku Keuangan Variabel independen : 1. <i>Financial Technology</i> Variabel intervening : 1. Literasi Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial technology</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan, literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. <i>Financial technology</i> berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan.

5.	D. Pulungan, Murviana Koto, Lena Syahfitri (2018)	Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel dependen : 1. Perilaku Keuangan Variabel independen : 1. Gaya Hidup 2. Kecerdasan Emosional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
6.	Ike Novita, Tamim, Tria Nabila (2021)	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Ekonomi Pascasarjana Universitas Jambi	Variabel: 1. Literasi Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Gaya Hidup	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup.
7.	Sufyati HS, Alvi Lestari (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Variabel dependen : 1. Perilaku Keuangan Variabel independen : 1. Literasi Keuangan 2. Inklusi Keuangan 3. Gaya Hidup	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan.
8.	Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, Desi Handayani (2023)	Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel dependen : 1. Perilaku Keuangan Variabel independen : 1. Penggunaan <i>Financial Technology</i> 2. Gaya Hidup 3. Pendapatan Orang Tua	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan <i>financial technology</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup tidak terbukti berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa sedangkan pendapatan orang tua berpengaruh negatif

				terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
9.	Mega Lestari, Dewi Cahyani Pangestuti, Ardhiani Fadila (2022)	Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Serta Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening	Variabel dependen : 1. Keputusan Investasi Variabel independen : 1. Literasi Keuangan 2. Pendapatan 3. Persepsi Risiko Variabel intervening : 1. Perilaku Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi, pendapatan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, persepsi risiko berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, pendapatan dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan.
10.	Ade Noviani (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau	Variabel dependen : 1. Perilaku Keuangan Variabel independen : 1. Literasi Keuangan 2. Gaya Hidup	Literasi keuangan dan gaya hidup memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menurut Uma Sekaran (1993) melalui (Sugiyono, 2022) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 2. Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar kerangka pikir tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan independen.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. (Sugiyono, 2022) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan (Y).

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2022) Variabel independen dari penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) dan *Risk Tolerance* (X3).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, sehingga masih diperlukan serangkaian pengujian untuk membuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2022).

a. Pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku keuangan (Y)

Literasi keuangan menjadi pondasi dalam mengambil keputusan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tukan et al., (2020), Anisyah et al., (2021), Novita et al., (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas seniman Mojopolo

b. Pengaruh gaya hidup (X_2) terhadap perilaku keuangan (Y)

Gaya hidup setiap orang berubah seiring berjalannya waktu sesuai dengan kebutuhannya, dan setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan hidupnya. Studi oleh Novita et al. (2021), Pulungan et al. (2018) dan HS & Lestari (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas seniman Mojopolo

c. Pengaruh *risk tolerance* (X_3) terhadap perilaku keuangan (Y)

Toleransi risiko dari masing-masing individu perlu dipahami agar pengambilan keputusan keuangan dapat dilakukan dengan tepat. Hasil penelitian dari Lestari, *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : *Risk tolerance* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas seniman Mojopolo

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan *risk tolerance* terhadap perilaku keuangan anggota komunitas seniman Mojopolo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas seniman Mojopolo.
2. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas seniman Mojopolo.
3. *Risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada anggota komunitas seniman Mojopolo.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat pada variabel *risk tolerance*, saran dari peneliti yaitu komunitas seniman Mojopolo dapat membuat suatu acara diskusi antar anggota mengenai pemahaman keuangan terutama risiko keuangan. Sehingga setiap anggota dapat berbagi mengenai cara berperilaku atau membuat keputusan keuangan dengan tepat.
2. Berkaitan dengan literasi keuangan dan gaya hidup yang sudah baik, dapat ditingkatkan lagi sehingga semua anggota komunitas seniman Mojopolo dapat memiliki kesejahteraan keuangan yang baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah dan mengembangkan variabel dan objek penelitian lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti *locus of control*, *financial technology*, *financial self efficacy*.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan yang membuat proses penelitian ini cukup menyita waktu, adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi :

1. Pendekatan yang kurang optimal dengan anggota komunitas karena komunikasi dilakukan melalui *online*.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian jawaban dalam kuesioner.
3. Keterbatasan dana dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, B. K., & O’leary, V. E. (2011). Gender Differences in Risk Aversion: A Developing Nation’s Case. *ERN: Behavioral Economics (Topic)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:155856236>
- Anisyah, E., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5, 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Annur, C. M. (2023). *Jumlah Aduan Masyarakat Terkait Pinjol Ilegal (Januari-Mei 2023)*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapublish/2023/06/14/ada-39-ribu-aduan-kasus-pinjol-ilegal-sejak-awal-2023-ini-tren-bulanannya> Diakses pada 16 Juli 2023
- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), 33–46.
- Darwati, J. T., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok). *Jurnal Ilmiah PERKUSI*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:247076041>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Household Finance EJournal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:54809692>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Terakreditasi SINTA*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- HS, S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2, 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Joo, S., & Grable, J. . (2004). An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1&2*. Jakarta: Erlangga.
- Larasati, W. (2023). Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia. In *BPS-Statistics Indonesia*. <https://www.bps.go.id/publication/2023/06/23/1a28a367a7cfd57a3326740a/ringkasan-eksekutif-pengeluaran-dan-konsumsi-penduduk-indonesia-september-2022.html> Diakses pada 16 Juli 2023
- Lestari, M., & Pangestuti, Dewi Cahyani Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–36.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. T. P. (2015). *Factors affecting personal financial management behaviors: evidence from Vietnam*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169927531>
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. *Skripsi*, 1–74.
- Novita, I., Tamim, & Nabila, T. (2021). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa Ekonomi Pascasarjana Universitas Jambi. *Al Hakim: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 1(1), 62–77. <http://ejournal.mambaululumjambi.ac.id/index.php/Alhakim/article/view/26>
- Nurul Safura Azizah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. In *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akutansi)* (Vol. 01, pp. 92–101).
- OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> Diakses pada 08 Desember 2023
- Plummer, J. T. (1974). The Concept and Application of Life Style Segmentation. *Journal of Marketing*, 38, 33–37. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169770518>

- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:190152388>
- Putri, F. K., & Hakim, M. S. (2017). Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.21318>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Ramadani, A. G., Tubastuvi, N., Fitriati, A., & Widhiandono, H. (2023). Millennials' Investment Decision in Capital Market Investment With Financial Behavior as An Intervening Variable. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 355–375. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.21650>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Rumini, R., Sugiharto, B., & Kurniawan, A. (2019). The Moderating Effect Of Competitive Strategies On Intellectual Capital And Company Value In Banking Companies. *ACCRUALS*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:182236881>
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2015). *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (S. R. (ed.); 2nd ed.). Bogor.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2018). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169288595>
- Tukan, B. A. P., Wahyudi, W., & br. Pinem, D. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:226124195>

Wikamorys, D. A., & Rochmach, T. N. (2017). *Aplikasi Theory of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Pasien untuk Melakukan Operasi Katarak*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:217052900>

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Yth. Saudara/i Responden

Ditempat,

Dengan hormat,

Saya Ester Dwi Supriyanto dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta program studi manajemen dengan nomor induk mahasiswa 19120048, sedang menyusun sebuah Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen dengan judul penelitian “**Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Risk Tolerance* Terhadap Perilaku Keuangan Komunitas Seniman Mojopolo**”.

Saya mohon ketersediaan Saudara/i untuk berkenan meluangkan waktu dan menjawab pertanyaan kuesioner ini. Data dari Saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata. Informasi yang Saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Ester Dwi Supriyanto

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Jenis Kelamin : ☐ Perempuan
☐ Laki-Laki

Usia : ☐ 17-24 Tahun
☐ 25-30 Tahun
☐ 31-35 Tahun
☐ >36 Tahun

Domisili : ☐ Mojolaban
☐ Polokarto

Rata-Rata Penghasilan : ☐ <Rp 1.000.000
☐ Rp 1.000.001-Rp 2.000.000
☐ Rp 2.000.001-Rp 3.000.000
☐ Rp 3.000.001-Rp 4.000.000
☐ >Rp 4.000.001

Rata-Rata Pengeluaran per Bulan : ☐ <Rp 1.000.000
☐ Rp 1.000.001-Rp 2.000.000
☐ Rp 2.000.001-Rp 3.000.000
☐ Rp 3.000.001-Rp 4.000.000
☐ >Rp 4.000.001

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ($\checkmark$) pada salah satu kotak yang disediakan.

Catatan :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral/Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Literasi Keuangan						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Saya memahami tentang perencanaan keuangan pribadi					
2.	Saya memiliki pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman					
3.	Saya memiliki pengetahuan umum tentang asuransi (kesehatan / jia / properti)					
4.	Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang dan risiko investasi					

Gaya Hidup						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Saya membelanjakan uang untuk keperluan sehari-hari					
2.	Saya mengikuti gaya trend terbaru					
3.	Saya berbelanja karena ada opini/pendapat produk					

Risk Tolerance						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Saya tidak melakukan hal diluar kebiasaan untuk mengurangi risiko					
2.	Saya melakukan transfer risiko untuk mengurangi kerugian					
3.	Menurut saya risiko adalah kerugian					

Perilaku Keuangan						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Saya membandingkan harga sebelum membeli produk/jasa					
2.	Saya membayar tagihan/utang tepat waktu					
3.	Saya memiliki tabungan untuk keperluan darurat dan berinvestasi untuk keperluan jangka panjang, seperti mobil, rumah, pernikahan, pensiun, dll					
4.	Saya memiliki jaminan asuransi (kesehatan / jiwa / properti)					